

Manajer Pendidikan

Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

**Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual
Anah, Puspa Djuwita**

**Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru
Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko**

**Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran
Ariani Maimunah, Rohiat**

**Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran
Betha Oktariya**

**Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Dengan Kinerja Mengajar Guru
Deni Afrina**

**Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah
Desilia Rachma Sari, Manap Somantri**

**Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah
dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing
Hairil Anwar, Zakaria**

**Pelaksanaan Supervisi Klinis
Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar**

**Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja
Ismail Marwandi Yazid**

**Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru
Kurilah**

**Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru
Masyhuri, Aliman**

**Supervisi Akademik Kepala Sekolah
Mutia Rohmawati**

**Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru
Nyimas Indah Des Falina**

**Manajemen Kelas
Siti Samiha, Connie**

**Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran
Roaina**

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Manajer Pendidikan

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

Manajer Pendidikan is managed and published by Magister of Educational Administration, Universitas Bengkulu. Manajer Pendidikan is published 3 times per year (January, August and December) with E-ISSN 2623-0208 and P-ISSN: 1979-732X. Manajer Pendidikan is open access, peer-reviewed, and published in Indonesia. Manajer Pendidikan publishing scientific papers, including bestpractices research, action research, evaluative research and innovative/development research in the course of educational management and administration, leadership, supervision, and science education. We accept unpublished, high quality, and original research manuscripts issues include practices, policies, and research in educational management from early childhood education to higher education which cover the areas of instruction, learning, teaching, curriculum development, educational leadership, educational policy, educational evaluation and supervision, multicultural education, teacher education, educational technology, educational developments, educational psychology, and international education in Indonesia and other parts of the world.

Editor In Chief

Manap Somantri, Universitas Bengkulu, Indonesia

Managing Editor

Asti Putri Kartiwi, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Section Editor

Sudarwan Danim, Universitas Bengkulu, Indonesia

Syaiful Anwar, Universitas Bengkulu, Indonesia

Copy Editor

Connie, Universitas Bengkulu, Indonesia

Badeni, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Layout Editor

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Administrative Staff

Mita Rahmawati, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Peer Reviewers

Ahmad Zabidi Abdul Razak, University of Malaya, Kuala Lumpur (ID Scopus: 54381342100), Malaysia

Mohd Hilmy Baihaqy Yussof, Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan, Brunei Darussalam

Udin Syaifudin Saud, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Rusdinal, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Aan Komariah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (ID Scopus: 57190879046), Indonesia

Imron Arifin, Universitas Negeri Malang (ID Scopus: 56451676900), Malang, Indonesia

Cepi Syafruddin Abd Jabar, Universitas Negeri Yogyakarta (ID Scopus: 57205058823), Yogyakarta, Indonesia

Rambat Nur Sasongko, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Rohiat, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Aliman, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Zakaria, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Arwildayanto, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Address

Study Program of Educational Administration, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371A, Telp. +63 736 21186. Fax. 073621186

e-mail: manajerpendidikan@unib.ac.id

Daftar Isi

Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual Anah, Puspa Djuwita	119 - 126
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko	127 - 132
Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Ariani Maimunah, Rohiat	133 - 140
Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Betha Oktariya	141 - 145
Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri dengan Kinerja Mengajar Guru Deni Afrina	146 - 157
Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Desilia Rachma Sari, Manap Somantri	158 - 167
Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing Hairil Anwar, Zakaria	168 - 177
Pelaksanaan Supervisi Klinis Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar	178 - 190
Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja Ismail Marwandi Yazid	191 - 195
Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru Kurilah	196 - 202
Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru Masyhuri, Aliman	203 - 206
Supervisi Akademik Kepala Sekolah Mutia Rohmawati	207 - 211
Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru Nyimas Indah Des Falina	212 - 218
Manajemen Kelas Siti Samiha, Connie	219 - 223
Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran Roaina	224 - 229

SUPERVISI KLINIS DALAM PEMBELAJARAN

Roaina

Universitas Bengkulu
e-mail: roaina@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Supervisi Klinis di SMAN 1 Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dihitung dengan menganalisis metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Supervisi Klinis dalam pembelajaran PKN di SMAN 1 Muara pinang Kabupaten Empat Lawangtelah berhasil dan mempunyai sebuah dampak untuk kemajuan pelajaran PPKn dan untuk peningkatan pada kemampuan guru pada mata pelajaran PPKn.

Kata Kunci: Supervisi Klinis, Pembelajaran, PPKn

Abstract: This study described the clinical supervision in learning civic education at Senior High School 1 Muara Pinang Empat Lawang Regency. The method used in this study was descriptive and qualitative method. the data were obtained from interview, observation and documentation. The collected data then analyzed with descriptive qualitative. The result of data reveal that clinical supervision in learning civic education at Senior High School 1 Muara Pinang Empat Lawang Regency has been successful and has a significant impact for improvement of learning civic education and for improving the competence of teachers of civic education subjects.

Keywords: Clinical Supervision, Instruction, Civic Education

PENDAHULUAN

Supervisi Klinis merupakan salah satu komponen pengajaran yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus agar proses pembelajaran selalu meningkat. Faktor yang sangat penting dalam Supervisi Klinis adalah guru, guru yang mempunyai kemampuan mengarahkan siswanya kearah kemajuan yang disebut guru professional, agar supervisi dapat berhasil diperlukan guru yang mempunyai kemampuan tersebut (Kristiawan dkk, 2019; Renata dkk, 2018; Murtiningsih dkk, 2019; Khasanah dkk, 2019). guru professional adalah guru yang mampu membantu peserta didik sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa (Mulyasa, E, 2004 : 15) atau guru harus mampu menyesuaikan dengan situasi dimana tempat pembelajaran itu berlangsung. Hartoyo (2006: 56) menyarankan

perlu dilakukan supervisi yang baik, terarah dan berkesinambungan. Sehingga diperlukan pengawas yang berkompeten guna menjalankan tugas untuk membantu (assisting), member dukungan (supporting) dan mengajak untuk ikut serta (sharing) dalam memecahkan masalah yang dihadapi guru.

Rumusan masalah secara umum adalah untuk mendeskripsikan Supervisi Klinis dalam pembelajaran PPKn di SMAN 1 Muara Pinang. Sedangkan rumusan masalah secara khusus sebagai berikut: 1) Bagaimana program supervisi klinis dalam pembelajaran PPKn di SMAN 1 Muara Pinang: 2) Bagaimana pelaksanaan supervise klinis dalam pembelajaran PPKn di SMAN 1 Muara Pinang: 3) Bagaimana hasil pelaksanaan supervise klinis dalam pembelajaran PPKn di SMAN 1 Muara Pinang: 4) Bagaimana

hambatan dan solusi pelaksanaan supervise klinis dalam pembelajaran PPKn di SMAN 1 Muara Pinang.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan supervisi Klinis dalam pembelajaran PPKn di SMAN 1 Muara Pinang. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan program supervise klinis dalam pembelajaran PPKn di SMAN 1 Muara Pinang; 2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervise klinis dalam pembelajaran PPKn di SMAN 1 Muara Pinang; 3) untuk mendeskripsikan hasil pelaksanaan supervise klinis dalam pembelajaran PPKn di SMAN 1 Muara Pinang; 4) untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi pelaksanaan supervise klinis dalam pembelajaran PPKn di SMAN 1 Muara Pinang.

Manfaat penelitian ini sebagai berikut: 1) member sumbabgan besar untuk keperluan memperkaya ilmu supervisi klinis dalam pembelajaran PPKn khususnya; 2) sebagai masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas supervise pembelajaran; 3) memperbaiki kekurangan-kekurangan guru khususnya guru PPKn dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SMAN 1 Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:415) penelitian deskriptif adalah penelitian yang sengaja diadakan untuk mendeskripsikan secara sistematis suatu situasi atau lingkup perhatian factual dan akurat, maka penelitian ini diharapkan untuk dapat melukiskan variable atau kondisi "Apa yang ada" dalam suatu situasi. Subjek dalam penelitian ini Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah urusan kurikulum dan guru PPKn. Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi struktur. Menurut Moleong (2007:67) wawancara semi struktur adalah pewawancara dapat menggunakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut. Teknik ini mengajukan pertanyaan yang sudah tersedia dalam pedoman wawancara, namun dapat digali keterangan-keterangan lainnyakhususnya menggali tentang supervise klinis dalam pembelajaran PPKn. Teknik observasi adalah mengumpulkan data dengan observasi atau pengamatan langsung oleh peneliti dengan melihat dan meneliti, mencatat peristiwa, memahami situasi yang rumit, dalam menggunakan teknik observasi dalam penelitian ini peneliti akan lebih optimal terutama dalam hal perhatian terutama dalam hal perhatian dan mengamati dari perilaku-prilaku tidak sadar sehingga upaya pengembangan sekolah akan lebih komprehensif. Teknik dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumen potensi sekolah berupa perangkatan pembelajaran dan kegiatan supervise.

Teknik Pelaksanaan Supervisi di SMAN 1 Muara Pinang menggunakan teknik yang melalui siklus yang sistematis melalui tiga tahap, tahap pertama kesepakatan antara supervisor dengan guru yang akan diteliti tentang apa yang dilakukan pada tahap observasi, tahap kedua observasi atau pengamatan oleh supervisor kepada guru yang disupervisi selama pengajaran berlangsung dari awal masuk kelas sampai penutup, tahap ketiga meninjau lanjut kegiatan pada tahap kedua observasi (pengamatan) lalu diberikan tidak lanjut.

Teknik analisa data yang digunakan adalah melalui tiga tahapan, menurut Sugiono (2013: 246) ada tiga tahap dalam menganalisa data pada suatu penelitian yaitu: a) Reduksi data. Pada tahap ini, data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci.

Laporan lapangan oleh peneliti akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya dengan cara: diedit atau disunting, yaitu diperiksa atau dilakukan pengecekan tentang kebenaran responden yang menjawab, kelengkapannya, apakah ada jawaban yang tidak sesuai atau tidak konsisten. Kemudian, dilakukan coding atau pengkodean, yaitu pemberian tanda atau simbol atau kode bagi tiap-tiap jawaban yang termasuk dalam kategori yang sama. Dan selanjutnya, tabulasi atau pentabelan, yaitu jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dalam suatu table. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung, b) Penyajian Data (data display), penyajian data atau display data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan kata lain merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk tertentu sehingga kelihatan dengan sosoknya lebih utuh, c) Penarikan kesimpulan. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi).

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang masih bersifat tentatif, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat grounded. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, Program Supervisi Klinis dalam pembelajaran PPKn di SMAN 1 Muara Pinang diawali perencanaan dan disosialisasikan melalui rapat pemantapan tugas awal tahun, agar pelaksanaannya lebih baik. Kedua, Pembuatan program supervise klinis dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum jika mengalami kesulitan akan minta bantuan kepada pengawas.

Ketiga, Program supervise klinis dibuat dengan langkah-langkah, yaitu Pendahuluan terdiri dari latar belakang, landasan hukum, tujuan, Kajian teori, Pembahasan, pelaksanaan dan penutup, keempat, Program supervise klinis direncanakan dan dibuat pada awal tahun, Kelima Kepala sekolah selain memiliki program supervise juga memiliki Jadwal supervise, pada jadwal supervise klinis di SMAN 1 Muara Pinang para guru-guru dikelompokkan sesuai dengan rumpun mata pelajaran, setiap kelompok di disupervisi oleh guru senior yang ditetapkan kepala sekolah, hal ini dilakukan untuk membantu kepala sekolah mengantisipasi jika tebetur dengan tugas-tugas kepala sekolah yang lain terutama tugas-tugas yang datangnya tiba-tiba.

Keenam Tehnik penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran berupa perbaikan program pengajaran termasuk program supervise pendidikan, Hatrati Sukirman (1999:45) mengatakan tugas kepala sekolah sebagai supervisor tersebut dalam memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian pada masalah yang berhubungan dengan tehnik penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, pengajaran yang berupa perbaikan program pengajaran dan kegiatan-kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

Ketujuh, Pelaksanakan supervisi klinis di SMAN 1 Muara Pinang dilakukan dengan

melalui siklus yang sistematis melalui tiga tahap yaitu tahap awal, observasi dan tahap akhir atau ketiga Burhanuddin dkk. (2007:36), kedelapan, pendekatan dalam pelaksanaan observasi pada supervise klinis di SMAN 1 Muara Pinang adalah teknik kolaboratif, menurut Shertian (200:44-52) pendekatan observasi supervise ada tiga tahap yaitu a) pendekatan direktif yaitu tanggung jawab lebih banyak pada supervisor, b) pendekatan kolaboratif artinya tanggung jawab secara bersama-sama antara supervisor dengan guru yang di supervise, c) pendekatan non direktif artinya tanggung jawab lebih banyak pada guru yang diteliti. Kedelapan, hasil pelaksanaan supervise klinis di SMAN 1 Muara Pinang khususnya guru PPKn berupa perbaikan proses pembelajaran. Kesepuluh, hasil pelaksanaan supervise klinis di SMAN 1 Muara Pinang digunakan untuk merencanakan tindak lanjut.

Kesebelas, hambatan pelaksanaan supervise klinis di SMAN 1 Muara Pinang seperti, a) Bagi guru kurang percaya diri apabila disupervisi karena ditunggu pengawas, b) Kurang pengetahuan dalam memilih dan menempatkan model-model pembelajaran, c) Kurang faham dalam menyusun perangkat pembelajaran karena Kurikulum baru (K13), d) Hambatan dari pihak luar masih ada orang tua siswa yang kurang memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya karena faktor pendidikan dan ekonomi

Berdasarkan temuan peneliti dalam penelitian ini maka pembahasan penelitian sebagai berikut: Pertama, sebelum dibuat program supervise klinis di SMAN 1 muara pinang disosialisasikan dulu melalui rapat awal tahun atau rapat pemantapan tugas, dengan tujuan agar guru mengetahui sejak awal pelaksanaannya dan dapat mempersiapkan diri melengkapi administrasi kelas dan administrasi pembelajaran seperti perangkat mengajar, Kedua, program supervise yang dibuat oleh kepala sekolah SMAN 1 Muara pinang adalah untuk seluruh mata pelajaran,

Ketiga, Jadwal supervise di SMAN 1 Muara Pinang tidak dicantumkan waktu pelaksanaannya, karena waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Keempat, keberhasilan pendidikan di SMAN 1 Muara Pinang harus didukung oleh tiga hal yaitu tenaga kependidikan (guru), dana dan sarana dan prasarana, diantara tiga hal tersebut yang paling penting adalah faktor guru, menurut Kajian Departemen Pendidikan Nasional, Bappenas dan Bank Dunia (1999:47) guru merupakan kunci yang paling penting dalam keberhasilan memperbaiki mutu pendidikan, guru titik sentral dalam usaha mereformasi pendidikan dan mereka menjadi kunci keberhasilan setiap usaha peningkatan mutu pendidikan.

Kelima Pelaksanaan supervise klinis oleh pengawas pada tahap kedua atau observasi (pengamatan) dilakukan dengan teknik kolaboratif artinya tanggung jawab dalam kegiatan supervise dilakukan secara bersama-sama antara supervisor dengan guru yang di supervise, pernyataan ini sesuai dengan pendapat dari Tahelele dan Indrafachrudi (1975) tentang prinsip-prinsip supervise sebagai berikut: "Prinsip-prinsip supervise sebagai berikut: harus dilaksanakan dengan cara a) demokratis dan kooperatif, b) scientific dan efektif, c) member perasaan aman pada guru-guru, d) berdasarkan kenyataan, e) memberikan kesempatan kepada supervisor dan guru yang disupervisi untuk mengevaluasi diri" Keenam, pelaksanaan supervise klinis di SMAN 1 Muara pinang juga dilakukan dengan teknik penyelesaian dengan individu artinya dengan pertemuan pribadi dan kelompok, yaitu teknik supervise klinis yang dilakukan melalui rapat dewan guru dengan cara dikelompokkan menurut rumpun mata pelajarannya masing-masing dalam menyelesaikan masalah,

Ketujuh Hasil supervise pembelajaran di SMAN 1 Muara Pinang adalah perbaikan pengajaran menurut Swearingen dalam bukunya Supervisional Instructional

Foundastional And Dimension (1961) mengemukakan 8 fungsi supervise yaitu: ada 8 fungsi supervisi yaitu: a) Mengkoordinasi semua usaha sekolah, b) melengkapi kepemimpinan sekolah, c) Memperluas pengalaman guru-guru, d) Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif, e) member fasilitas dan penilaian yang terus menerus, f) menganalisis situasi belajar mengajar, g) memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota, h) member wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan tujuan-tujuan pendidikan dan peningkatan kemampuan mengajar guru-guru.

Kedelapan, keberhasilan supervise berupa perbaikan pengajaran akan membawa pengaruh terhadap anak didik atau siswa baik pengaruh secara emosi maupun pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, hal ini menurut Suharsimi Arikunto (2004:40-40), Kesembilan, Solusi hambatan pelaksanaan supervise Klinis di SMAN 1 Muara Pinang terutama pada hambatan yang dihadapi guru dalam mengajar diatasi dengan mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 (K3) karena hal ini banyak sekali manfaatnya menurut Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana (1998:215) tentang manfaat mengikuti pelatihan-pelatihan adalah a) mengurangi kesalahan-kesalahan produksi, b) meningkatkan kualitas, c) meningkatkan fleksibilitas karyawan, d) respon yang lebih baik terhadap perubahan, e) meningkatkan komunikasi, f) kerjasama tim yang lebih baik dan g) hubungan pegawai yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa Supervisi Klinis dalam Pembelajaran PPKn di SMAN 1 Muara Pinang *Pertama*, program supervise klinis di SMAN 1 Muara Pinang s mutunya terus ditingkatkan *Kedua* Supervisi Klinis di SMAN 1 Muara Pinang berjalan terus menerus dan

mengalami peningkatan berupa perubahan dalam proses pembelajaran *Ketiga*, hasil pelaksanaan supervise klinis di SMAN 1 Muara Pinang akan dijadikan petunjuk untuk melakukan tindak lanjut, *Keempat* Teknik penyelesaian masalah (solusi hambatan) dilaksanakan supervise Klinis di SMAN 1 Muara Pinang untuk mengikutkan guru ke pelatihan kurikulum 2013 terus diupayakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2004). *Dasar-dasar Supervisi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arukunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Jakarta.
- Hartoyo. (2006). *Supervisi Pendidikan "Mewujudkan Sekolah Efektif Dalam kerangka manajemen Berbasis sekolah"*. Semarang: Pelita Intan.
- Kajian Depdiknas, Bappenas dan Bank Dunia. (1999)
- Khasanah, U., Kristiawan, M., & Tobari. (2019). The Implementation of Principals' Academic Supervision In Improving Teachers' Professionalism in the State Primary Schools. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8).
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., & Fitria, H. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian qualitative*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2004). *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtiningsih, M., Kristiawan, M., & Lian, B. (2019). The Correlation Between Supervision of Headmaster and Interpersonal Communication With Work Ethos of the Teacher. *European Journal of Education Studies*.
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Headmaster's

- Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Sahertian, P. A. (2000). *Konsep Dasar dan Tehnik supervise pendidikan Dalam Rangka mengembangkan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Swearingen. (1961). *Supervision Instruction And Dimention*. London: Methuen & CO. Ltd.